

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan kini tidak bisa dilepaskan dari kemajuan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara pendidikan disampaikan, dikelola, dan dimonitor. Mulai dari pembelajaran berbasis daring, manajemen data sekolah, hingga sistem evaluasi dan presensi telah mengalami transformasi digital. Teknologi memungkinkan proses pendidikan menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses.

Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam pembangunan bangsa dan pembentukan karakter generasi penerus. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan keterampilan hidup. Dalam menjalankan proses pendidikan, kehadiran siswa menjadi indikator penting dalam menilai kedisiplinan dan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Perkembangan peserta didik tidak hanya dinilai dari nilai akademinya saja akan tetapi dilihat juga dari nilai sikap dan kedisiplinan. Salah satu aspek kedisiplinan yang sangat berpengaruh adalah kehadiran. Kehadiran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kedisiplinan, tanggung jawab, dan partisipasi aktif dalam proses pendidikan. Tingkat kehadiran yang tinggi umumnya berkorelasi positif dengan hasil belajar, sedangkan tingkat ketidakhadiran yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap pencapaian akademik serta perkembangan karakter siswa.

Pada umumnya, sistem presensi yang diterapkan di sekolah masih bersifat konvensional, yaitu dengan pencatatan manual melalui buku presensi. Sistem ini memiliki sejumlah kelemahan, antara lain potensi kesalahan pencatatan,

keterbatasan efisiensi waktu, serta peluang terjadinya manipulasi data kehadiran. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, berbagai inovasi telah dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen kehadiran, salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi barcode atau QR code.

Me-QR merupakan salah satu platform digital yang memungkinkan pembuatan QR code secara mudah dan dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam sistem presensi elektronik. Melalui pemindaian kode QR menggunakan perangkat seluler atau pemindai khusus, kehadiran siswa dapat dicatat secara otomatis, cepat, dan akurat. Sistem ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan data kehadiran.

Namun, sistem presensi manual yang selama ini digunakan di sekolah masih memiliki berbagai kelemahan, seperti proses pencatatan yang lambat, rentan terhadap manipulasi, serta kurang efektif dalam merekap data kehadiran secara real-time. Kondisi ini menyebabkan tingkat kehadiran siswa sering kali tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, baik dalam hal ketepatan waktu maupun jumlah kehadiran secara keseluruhan. Ketidakesesuaian ini turut berpengaruh terhadap pencapaian ketentuan dan kebijakan kedisiplinan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, seperti jumlah minimal kehadiran sebagai syarat kenaikan kelas atau pemberian nilai sikap.

Permasalahan ini menuntut adanya solusi yang lebih efisien dan akurat, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi digital seperti sistem presensi berbasis barcode menggunakan teknologi Me-QR

SMP Negeri 9 Bandar Lampung sebagai institusi pendidikan menengah pertama yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, akan menerapkan sistem presensi berbasis barcode menggunakan teknologi Me-QR pada siswa tahun pelajaran 2024–2025. Namun, implementasi suatu inovasi memerlukan evaluasi terhadap efektivitas dan dampaknya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap penerapan sistem ini guna mengetahui pengaruhnya terhadap tingkat kehadiran siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem presensi yang digunakan di sekolah masih bersifat manual dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal.
2. Proses presensi manual cenderung membutuhkan waktu, kurang efisien, dan rentan terhadap manipulasi data kehadiran siswa.
3. Tingkat kehadiran siswa tidak sesuai dengan aturan dan ketentuan sekolah akibat lemahnya sistem kontrol kehadiran.
4. Belum adanya sistem terintegrasi yang dapat merekap dan memantau kehadiran siswa secara real-time.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa dengan menerapkan presensi siswa berbasis barcode dengan teknologi me QR.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka peneliti memberikan beberapa batasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas VII di SMPN 9 Bandar Lampung.
2. Sistem presensi yang dianalisis adalah sistem berbasis barcode menggunakan teknologi Me-QR.
3. Penelitian ini tidak membahas aspek keamanan data, infrastruktur jaringan, atau faktor teknis lainnya secara detail.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan sistem presensi berbasis barcode menggunakan teknologi Me-QR untuk menyimpan data kehadiran siswa secara digital pada SMP Negeri 9 Bandar Lampung. Ruang lingkup

penelitian mencakup aspek implementasi, evaluasi kehadiran, dan analisis pengaruh sistem tersebut.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem presensi siswa dengan menggunakan teknologi Me-QR
2. Mengimplementasi sistem presensi siswa berbasis barcode menggunakan teknologi Me-QR di kelas VII SMPN 9 Bandar Lampung.
3. Menganalisis perubahan tingkat kehadiran siswa sebelum dan sesudah penerapan sistem presensi berbasis barcode.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.7.1 Manfaat Teoritis:

1. Menghasilkan sistem presensi siswa dengan menggunakan teknologi Me-QR
2. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada studi tentang penerapan sistem presensi digital berbasis barcode di lingkungan pendidikan.
3. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen pendidikan dan teknologi informasi dalam pendidikan, serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

1.7.2 Manfaat Praktis:

1. Bagi Sekolah:

Menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas sistem manajemen kehadiran siswa melalui pemanfaatan teknologi digital.

2. Bagi Pendidik:

Memberikan kemudahan dalam melakukan monitoring kehadiran siswa secara akurat dan efisien.

3. Bagi Peserta Didik:

Mendorong peningkatan kesadaran dan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain:

Sebagai dasar kajian dalam pengembangan penelitian lebih lanjut terkait implementasi teknologi dalam dunia pendidikan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun agar memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang mendasari penelitian, seperti pengertian presensi, barcode dan QR Code, aplikasi Me-QR, sistem database (termasuk penggunaan spreadsheet), serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Di dalamnya juga terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian yang dilakukan, Lokasi dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas instrumen

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem, hasil pengujian sistem, analisis dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian, batasan penelitian yang dilakukan, dan saran untuk pengembangan sistem atau penelitian selanjutnya.